BAB V

PEMBAHASAN

A. Perbandingan Inflasi pada PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Hasil uji beda pengaruh inflasi terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah yakni terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara pengaruh inflasi yang mempengaruhi ROA pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah. Dari hasil perhitungan analisis dilakukan pengujian statistik dengan uji beda *Equal Variances Assumed,* dapat dilihat angka Sig. (2- tailed) sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 5%) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa (0,000 < 0,05). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara pengaruh inflasi pada ROA Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah. Sedangkan jika dilihat dari nilai t_{hitung}sebesar 12,107 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel}1,999. Maka dapat disimpulkan karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}(12,107 > 1,999). Jadi keputusannya terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh inflasi terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah.

Dari adanya perbedaan tersebut dapat diketahui lebih besar pengaruhnya pada Bank Muamalat Indonesia ataukah Bank BRI Syariah. Terlihat Bank Muamalat Indonesia mempunyai rata-rata sebesar 4,8253

dengan standar deviasi 1,73409, lebih besar dibandingkan rata-rata inflasi yang mempengaruhi ROA Bank BRI Syariah sebesar 0,8444 dengan standar deviasi sebesar 0.67274.

Dengan demikian simpangan data Bank Muamalat Indonesiadengan Bank BRI Syariah menunjukkan bahwa data variabel inflasi cukup baik karena standar deviasi lebih kecil dari pada *mean*, dan selama periode 2011-2018 Bank Muamalat Indonesia memiliki pengaruh inflasi pada ROA lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih dan Utami[66], Muchlish dan Umardani[67], dan Muhayati[68] yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara inflasi terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. Hal yang menjadi perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih dan Utami dengan Muchlish dan Umardani adalah terkait objek penelitian dimana Setyaningsih dan Utami menggunakan objek 13 bank umum syariah di Indonesia dan Muchlish dan Umardani menggunakan objek 20 bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan objek 2 bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah.

Dalam batasan tertentu inflasi memang menguntungkan, karena pada dasarnya inflasi yang terkendali akan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Tetapi jika sudah dalam taraf yang membahayakan, inflasi harus

---

[66] Ari Setyaningsih dan Setyaningsih Sri Utami, "*Analisis Perbandingan Kinerja*.....
[67] Abraham Muchlish dan Dwi Umardani, "*Analisis Perbandingan Kinerja*.....
[68] Yuli Muhayati, "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan*.....

segera di atasi. Meskipun teori inflasi tidak berpengaruh namun pada kenyataannya inflasi juga berdampak pada perbankan syariah.

Inflasi secara langsung memang tidak berpengaruh karena tidak adanya konsep bunga dan *time value of money*, namun begitu secara tidak langsung tetap berpengaruh terhadap ROA. Hal ini terkait dengan investasi bank pada sektor riil juga tidak lepas dari dampak inflasi. Dengan begitu inflasi tetap berpengaruh terhadap ROA bank hanya saja kadar dan cara berpengaruhnya yang berbeda.

B. Perbandingan BI *Rate* pada PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Hasil uji beda pengaruh BI *rate* terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah yakni terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara pengaruh BI *rate* terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah. Dari hasil perhitungan analisis dilakukan pengujian statistik dengan uji beda *Equal Variances Assumed,* dapat dilihat angka Sig. (2- tailed) sebesar 0,000 dibandingkan dengan taraf signifikansi (α = 5%) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa (0,000 < 0,05). Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara pengaruh BI *rate* pada ROA Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah. Sedangkan jika dilihat dari nilai t_{hitung}sebesar 3,743 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1,999. Maka dapat disimpulkan karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}(3,743> 1,999). Jadi

keputusannya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh BI *rate* terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah.

Dari adanya perbedaan tersebut dapat diketahui lebih besar pengaruhnya pada Bank Muamalat Indonesia ataukah Bank BRI Syariah. Terlihat bahwa BI *Rate* yang mempengaruhi ROA Bank Muamalat Indonesia mempunyai rata-rata sebesar 6,1959 dengan standar deviasi 1,13279, lebih besar dibandingkan rata-rata BI *rate* yang mempengaruhi ROA Bank BRI Syariah sebesar 4,8253 dengan standar deviasi sebesar 1,73409.

Dengan demikian simpangan data Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah menunjukkan bahwa data variabel BI *rate* cukup baik karena standar deviasi lebih kecil dari pada *mean*, dan selama periode 2011-2018 Bank Muamalat Indonesia memiliki pengaruh BI *rate* pada ROA lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI Syariah.

BI memiliki BI *rate*sebagai instrumen moneter utama yang digunakan dalam operasi pasar terbuka. Maka, fluktuasi BI *rate*sebagai bunga acuan akan diikuti oleh naik turunnya suku bunga pada bank konvensional. Bagi bank konvensional, bunga merupakan hal penting untuk menarik minat investor untuk menginvestasikan modalnya pada suatu bank Semakin tinggi tingkat parainvestor akan semakin tertarik untuk menabung. Mereka selalu berlomba-lomba dalam memberikan keuntungan fungsional agar bisa menjadi pemenang. Sedangkan bank

syariah bekerja menggunakan sistem tanpa bunga, tetapi menggunkaan sistem bagi hasilsehingga keuntungan maupun kerugian ditanggung bersama antara *shahibul maal* dengan *mudharib*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Affandi[69], Hidayati[70], Sahara[71] yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara BI *rate* terhadap Bank Muamalat Indonesia. Hal yang menjadi perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dan Sahara adalah terkait objek penelitian dimana Hidayati menggunakan 11 bank umum syariah di Indonesia dan Sahara menggunakan objek 13 bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan objek 2 bank syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia dan Bank BRI Syariah saja.

C. Perbandingan *Return On Assets* pada PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank BRI Syariah

Hasil uji beda ROA pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah yakni tidak terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara ROA Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariahyang dipengaruhi inflasi dan BI *rate*. Dari hasil perhitungan analisis dilakukan pengujian statistik dengan uji beda *Equal Variances Assumed,* dapat dilihat angka Sig. (2- tailed) sebesar 0,797 dibandingkan dengan taraf

---

[69] Faisal Affandi, "*Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi.....*

[70] Amalia Nuril Hidayati, "*Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia",* An-Nisbah Vol.1 No.1, 2014, hlm.73-97 dalam http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/nisbah diakses pada 15 Januari 2019

[71] Ayu Yanita Sahara, "*Analisis Pengaruh Inflasi.....*

signifikansi (α = 5%) 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa (0,797 > 0,05). Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara ROA Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariahyang dipengaruhiInflasi dan BI *rate*. Sedangkan jika dilihat dari nilai t_{hitung}sebesar 0,259 kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 1,999. Maka dapat disimpulkan karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}(0,259 < 1,999). Jadi keputusannya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah yang dipengaruhi inflasi dan BI *rate*.

Dari tidak adanya perbedaan tersebut dapat diketahui bahwa ROA Bank Muamalat Indonesia mempunyai rata-rata sebesar 0,8444 dengan standar deviasi 0,67274, lebih besar dibandingkan ROA Bank BRI Syariah sebesar 0,8062 dengan standar deviasi sebesar 0,49237.

Dengan demikian simpangan data Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah menunjukkan bahwa data variabel ROA cukup baik karena standar deviasi lebih kecil dari pada *mean*, dan selama periode 2011-2018 Bank Muamalat Indonesia memilikiROA lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI Syariah.Hal ini bisa dilihat dari total aset 8 tahun terakhir pada bank BMI sebesar 426.261 M sedangakan aset pada Bank BRIS sebesar 184.405 M. Sehingga dapat dibuktukan bahwa total aset Bank BMI lebih besar dari pada Bank BRIS oleh karena itu pengaruh inflasi dan BI *rate* terhadap *Return On Assets* lebih besar pada BMI dari pada BRIS.

Suatu bank dikatakan mempunyai ROA yang baik ketika bank tersebut mampu mengelola aset-asetnya dengan baik aset lancar maupun aset tidak lancar. Jika perusahaan memperoleh aset yang sangat rendah, maka perusahaan tersebut tidak mampu mengelola kekayaan yang dimiliki dengan efektif dan efisisen sehingga pendapatan yang dihasilkan juga rendah.[72]Dan mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya peroleh keuntungan perusahaan.

Sehingga, berdasarkan hasil pembahasan tentang rasio ROA dari kedua bank diatas, maka sekaligus menjawab hipotesis yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio ROA pada PT Bank Muamalat Indonesia dengan PT Bank BRI Syariah. Berdasarkan hasil normalitas data, dapat dinyatakan bahwa variabel-variabel rasio keuangan semuanya berdistribusi normal karena nilai sig. dari masing-masing variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Sedangkan berdasarkan *t-test* dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara ROA Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah.

[72] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan*....., hlm.280

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhayati[73] dengan hasil penelitian yang menunjukkan hasil penelitian bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah dari segi rasio ROA. Berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan olehSetyaningsih dan Utami[74] menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.Dalam hal ini, yang menjadi berbeda dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti oleh peneliti sebelumnya dimana Muhayati objeknya membandingkan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan Bank Muamalat Indonesia sedangkan peneliti ini objek yang digunakan adalah membandingkan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan Bank BRI Syariah, tetapi sama-sama penelitian pada bank syariah.

---

[73] Yuli Muhayati, "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan*.....

[74] Ari Setyaningsih dan Setyaningsih Sri Utami, "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan*.....